

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Dari hasil penniselitan yang telah diuraikan, amka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Balita stunting yang tidak diberikan ASI secara Eksklusif, yaitu sebesar 61,9% sedangkan balita yang tidak stunting lebih banyak diberikan ASI Eksklusif, yaitu 77,8%
2. Balita stunting yang tingkat pendapat keluarganya <1.000.000 – 3.000.000 sebanyak 14 orang (66,7%) dan pendapat > 3.000.000 sebanyak 7 orang (77,8%), Sedangkan balita yang tidak stunting yang tingkat pendapat keluarganya <1.000.000 – 3.000.000 sebanyak 7 orang (33,8%) dan pendapat > 3.000.000 sebanyak 2 orang (22,2%).
3. Terdapat hubungan antara Riwayat Pemberian ASI Eksklusif dengan Kejadian Stunting di Desa Sukoraharjo Kecamatan Kepanjen Kabupaten Malang. Hasil uji statistik yang diperoleh $p = 0,046$ artinya signifikan atau berhubungan antara pemberian ASI Eksklusif dengan kejadian stunting.
4. Tidak terdapat hubungan antara Tingkat Pendapatan Keluarga dengan Kejadian Stunting di Desa Sukoraharjo Kecamatan Kepanjen Kabupaten Malang. Hasil uji statistik yang diperoleh $p = 0,555$ artinya tidak signifikan atau tidak berhubungan antara Tingkat pendapatan keluarga dengan kejadian stunting.

5.2 Saran

Diharapkan tenaga Kesehatan di Desa ukoraharjo dapat menjadi sumber informasi tentang pentingnya pemberian ASI Eksklusif bagi bayi sampai usia 6 bulan dan setelah usia enam bulan, dilanjutkan dengan tetap memberikan ASI sampai usia 2 tahun serta adanya dukungan dari keluarga terutama suami sebagai upaya meningkatkan cakupan pemberia ASI Eksklusif.